

**KESIAPAN SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI *E-LIBRARY*
PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS
DI KABUPATEN BANTUL**

Meilina Bustari, Setya Raharja, Pandit Isbianti
Fakultas Ilmu Pendidikan

meilinabustari@yahoo.com; setya@uny.ac.id; panditisbianti@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesiapan Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Bantul dalam implementasi *e-library*, dengan melihat aspek kebijakan sekolah, sumber daya manusia, sarana prasarana, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, prosedur dan dana, serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengimplementasian *e-library* tersebut.

Penelitian dilakukan pada SMA Negeri di Kabupaten Bantul dengan lokasi di SMA N I Bantul, SMA N I Sewon, SMA N I Kretek, dan SMA N I Kasihan, dengan sumber informasi berupa orang, dokumen, dan *site*. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi, dan pengamatan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Data dianalisis dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif model interaktif dari Milles dan Michael Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) kesiapan masing-masing sekolah dalam implementasi *e-library* adalah sebagai berikut : a) SMA N I Bantul siap dalam implementasi *e-library* dalam aspek sumber daya manusia, sarana prasarana, perangkat keras, perangkat lunak, data dan data base, jaringan, prosedur, dan dana, sedangkan kebijakan sekolah kurang siap karena belum dituliskan dalam program sekolah, b) SMA N I Sewon kurang siap dalam implementasi *e-library* dari aspek kebijakan sekolah, sumber daya manusia, sarana prasarana, perangkat lunak, data dan database, serta prosedur, namun sebenarnya sudah siap dari aspek perangkat keras, jaringan, dan dana, c) SMA N I Kasihan siap dalam implementasi *e-library* dalam aspek sumber daya manusia, sarana prasarana, perangkat keras, perangkat lunak, data dan data base, jaringan, prosedur, dan dana, sedangkan kebijakan sekolah kurang siap karena belum dituliskan dalam program sekolah, dan d) SMA N I Kretek kurang siap dalam implementasi *e-library* dari aspek sumber daya manusia, sarana prasarana, data dan database, prosedur kerja, dan biaya, namun sebenarnya sudah siap dari aspek kebijakan sekolah, perangkat keras, dan perangkat lunak. 2) faktor penghambat dan faktor pendukung dalam implementasi *e-library* untuk masing-masing sekolah adalah sebagai berikut. a) SMA N I Bantul faktor penghambat adalah kebijakan sekolah, sedangkan faktor pendukungnya adalah sumber daya manusia, sarana prasarana, perangkat keras, perangkat lunak, data dan data base, jaringan, prosedur, dan dana, b) SMA N I Sewon faktor penghambatnya yaitu kebijakan sekolah, sumber daya manusia, perangkat lunak, data dan database, dan prosedur, sedangkan faktor pendukungnya adalah perangkat keras, jaringan, dan dana c) SMA N I Kasihan faktor penghambatnya yaitu kebijakan sekolah, sedangkan faktor pendukungnya adalah sumber daya manusia, sarana prasarana, perangkat keras, perangkat lunak, data dan data base, jaringan, prosedur, dan dana, dan d) SMA N I Kretek faktor penghambatnya yaitu sumber daya manusia, sarana prasarana, data dan database, prosedur kerja, dan biaya, sedangkan faktor pendukungnya yaitu kebijakan sekolah, perangkat keras, dan perangkat lunak.

Kata kunci: kesiapan sekolah, *e-library*, perpustakaan sekolah